



PEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN MASIH DITEMUKAN **Keterlibatan Swasta Ditarget Akhir Tahun**

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memutuskan pelibatan pihak swasta dalam pengolahan sampah. Ditarget pada akhir tahun ini hal tersebut sudah bisa diwujudkan. Skemanya dengan mengelola sampah hingga 60 ton per hari.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihak investor atau swasta tersebut merupakan warga kota namun berafiliasi dengan perusahaan di luar kota.

"Mengusung teknologi Korea. Teknisnya seperti pembakaran sampah dengan H2O yang diambil hidrogennya. Aman dan ramah lingkungan," tandasnya, Selasa (12/9).

Sebelum menjatuhkan pilihan pada investor tersebut, Pemkot sudah dua kali mengundang untuk presentasi. Pemkot akan membayar jasa atas sampah yang sudah dikelola. Hanya, berapa

rupiah yang bakal digelontorkan Pemkot, Singgih belum merinci lebih jauh. Begitu pula lokasi pengolahan sampah apakah berada di area Kota Yogya atau luar daerah.

"Investor itu merupakan jasa pengolah sampah. Kapasitasnya bisa mencapai 60 ton per hari. Prosesnya berupa pemusnahan sampah baik organik maupun anorganik dengan 1.500 derajat celsius. Tetapi unsur paling penting ialah pemilahan dulu karena proses itu butuh waktu. Semoga akhir tahun ini sudah jalan, atau setidaknya awal tahun 2024," urai Singgih.

Keterlibatan pihak swasta itu pun tidak akan mengurangi langkah pengolahan yang sudah berjalan selama ini, baik gerakan zero sampah anorganik maupun Mbah Dirjo. Justru semua teknologi dalam pengelolaan sampah

akan terus digulirkan hingga menjadi budaya di masyarakat. Apalagi tingkat kesadaran masyarakat ternyata masih belum sepenuhnya terbangun.

Hal tersebut terlihat dari pembuangan sampah sembarangan yang masih ditemukan. Pada Senin (11/9) lalu, terdapat lima pembuangan sampah sembarangan yang diajukan ke pengadilan serta mendapat sanksi berupa denda sebesar Rp 250.000. Singgih berharap ke depan sudah tidak ada lagi sampah yang dibuang di pinggir-pinggir jalan.

Sementara itu, kuota Kota Yogya untuk membuang sampah ke TPA Piyungan kini juga semakin bertambah. Dari sebelumnya sebanyak 120 ton per hari menjadi 135 ton per hari. Akan tetapi operasional TPA Piyungan masih terbatas yakni tiga hari buka dan satu hari tutup.



Tumpukan sampah di wilayah Penumpang pekan lalu sebelum dibersihkan petugas.

KR-Ardhi Wahdani

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005